

618.58
IRA
P
0.1



LAPORAN PENELITIAN

PERBANDINGAN LAMA PUPUT TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR YANG DIRAWAT DENGAN PROVIDONE IODINE 10% DAN ALKOHOL 70 %

Oleh :

dr. P.W. Irawan, M.Kes, SpA(K)
dr. Ismail Sangadji, SpA
dr. Heru Wahyono, SpA
dr. Anik D, SpA

Dibiayai Dengan Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro,
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Tanggal 10 April 2000 Nomor : 121/J07/PJJ/KP/2000

Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Oktober, 2000

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga laporan penelitian dengan mengambil judul *Perbandingan Lama Puput Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir yang Dirawat dengan Povidone Iodine 10 % dan Alkohol 70 %* dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penelitian dan penulisan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang mendukung pelaksanaan penelitian ini, pertama kali kami ucapkan terima kasih Prof. DR.dr. Ignatius Riswanto sebagai ketua lembaga Penelitian yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

Kepada Gatot, dr selaku Direktur Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang yang telah memberikan tempat untuk meneliti, juga paramedis di bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / SMF Kesehatan Anak RSUP Dr. Kariadi Semarang, penulis ucapkan terima kasih atas kerja sama yang baik.

Akhir kata penulis merasa bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran akan diterima dengan senang hati demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Bijaksana melimpahkan rahmat dan karunia kepada kita semua. Amien.

Semarang, Oktober 2000

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	17
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
V. KESIMPULAN DAN SARAN	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN :	
1. Kuesioner Penelitian	
2. Data Penelitian	
3. Ijin Penelitian	
4. Sistem Skor Keadaan Sosial Ekonomi	

PERBANDINGAN LAMA PUPUT TALI PUSAT PADA BAYI BARU LAHIR YANG DIRAWAT DENGAN POVIDONE IODINE 10 % DAN ALKOHOL 70 %

ABSTRAK

Latar belakang : Umumnya tali pusat puput saat bayi umur 6 – 7 hari, tetapi dapat sampai 2 minggu. Sebagai tempat masuknya kuman bayi baru lahir biasanya melalui tali pusat, dengan puputnya tali pusat lebih cepat infeksi dapat ditekan. Penggunaan antiseptik untuk perawatan tali pusat bayi baru lahir belum ada keseragaman di beberapa senter di Indonesia, di Ruang rawat gabung RSUP Dr. Kariadi Semarang masih digunakan alkohol 70 %. Digunakannya povidone iodine 10 % karena telah diproduksi di Indonesia dan apakah akan mempercepat lama puput tali pusat bayi baru lahir ?

Rancangan Penelitian : Studi eksperimental klinik prospektif dengan metode penelitian acak terkendali.

Lokasi Penelitian : Ruang rawat gabung / Sub Bagian Perinatologi SMF Kesehatan Anak RSUP Dr. Kariadi Semarang / Laboratorium Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

Subyek Penelitian : Tali pusat bayi baru lahir sehat, cukup bulan, berat badan lahir normal.

Intervensi / Perlakuan : Pada subyek tersebut dibagi dalam kelompok A yang dirawat dengan alkohol 70 % sebagai kontrol dan kelompok B yang dirawat dengan povidone iodine 10 %.

Metode : Dengan mengacu pada puput tali pusat, maka uji beda kedua kelompok perlakuan diukur, juga lamanya waktu puput tali pusat. Demikian juga terhadap variabel – variabel yang mempengaruhi puput tali pusat.

Hasil : Selama satu setengah bulan, sebanyak 70 bayi baru lahir yang memenuhi kriteria inklusi masuk dalam penelitian ini, yang terdiri dari 35 kelompok A dan 35 kelompok B. Dalam penelitian ini didapatkan beda lama waktu puput tali pusat secara statistik bermakna, yaitu lama puput alkohol 70 % : $6,61 \pm 1,48$ hari dan povidone iodine 10 % (Betadine) $5,53 \pm 1,48$ hari, dimana $p = 0,003$. Pendidikan kedua orang tua terdapat perbedaan bermakna secara statistik terhadap lama puput, dimana $p < 0,05$. Sosial ekonomi dan penghasilan keluarga terdapat perbedaan bermakna secara statistik terhadap lama puput, dimana $p < 0,05$. Pecah kulit ketuban terhadap lama puput terdapat perbedaan bermakna secara statistik, dimana $p < 0,05$. Sedangkan partus tindakan dan perawat tali pusat tidak terdapat perbedaan bermakna secara statistik terhadap lama puput, dimana $p > 0,05$. Frekuensi ganti kasa, umur kehamilan, berat badan lahir, diameter tali pusat dan berat plasenta tidak terdapat hubungan yang bermakna dengan lama puput pada kedua kelompok terapi, $p > 0,05$.

Kesimpulan : Povidone Iodine 10 % lebih baik dibandingkan dengan alkohol 70 % dalam hal mempengaruhi cepatnya puput tali pusat.

Kata kunci : Lama puput, Tali pusat, Bayi baru lahir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG.

Tali pusat adalah tali penghubung yang memanjang dari umbilikus sampai ke permukaan fetal plasenta.(1) Umumnya tali pusat puput saat bayi berumur antara 6-7 hari, tetapi lepasnya tali pusat dapat pula terjadi dalam 2 minggu setelah lahir, dalam masa perawatan sebelum puput hendaknya diperhatikan cara-cara perawat-an yang steril dan intensif untuk menghindari tali pusat berbau dan infeksi yang akan memperlama waktu puput.(2,3,4)

Sebagai tempat masuknya kuman pada bayi baru lahir biasanya melalui tali pusat, kulit atau membran mukosa traktus gastro intestinalis, traktus respiratorius, traktus urinarius dan mata. Tali pusat dalam beberapa jam setelah lahir dapat kemasukan kuman.(5,6) Karena tidak memperhatikan aseptik dalam perawatan tali pusat, sering kali terjadi infeksi berat yang disebarkan melalui pembuluh darah tali pusat, oleh karena itu persyaratan asepsis yang ketat harus diawasi pada perawatan tali pusat.(2) Dengan puputnya tali pusat lebih cepat kemungkinan infeksi yang melalui tali pusat dapat ditekan.(2,3)

IPT-POSTAK-UNDIP

Penelitian Nyoman Kandun dkk. di Jawa Tengah alkohol banyak digunakan untuk merawat tali pusat dibandingkan di Sumatera Barat.(7) Povidone Iodine 10% telah dipakai secara rutin di sub Bagian Perinatologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia/Rumah Sakit Umum Pusat Cipto Mangunkusumo,(8,9) sementara itu di ruang rawat gabung (Perinatologi) Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang sampai sekarang masih digunakan alkohol 70% untuk perawatan tali pusat bayi baru lahir.(10) Tampak bahwa belum ada keseragaman dalam penggunaan antiseptik untuk perawatan tali pusat bayi baru lahir di beberapa senter rumah sakit di Indonesia.

Perawatan tali pusat dengan Povidone Iodine 10% sangat bermanfaat dipakai sebagai obat antiseptik, karena dapat mengurangi pertumbuhan kuman,(5,8) alasan digunakannya Povidone Iodine 10% karena bahan ini telah diproduksi di Indonesia, distribusinya mudah, tahan lama dan harganya tidak terlalu mahal serta fungsi anti septiknya baik. Pemakaian Povidone Iodine 10% akan membuat tali pusat menjadi kering karena Povidone Iodine 10% dapat larut dalam air dan membuat tali pusat menjadi kasar dan kering.(11,12)

Digunakannya alkohol 70% dengan alasan karena alkohol dengan konsentrasi 70% masih digunakan di ruang Perinatologi RSDK, banyak diproduksi, distribusinya mudah, harganya tidak mahal dan pada konsentrasi 70% fungsi antiseptiknya baik. Dengan pemakaian alkohol 70% tali pusat akan menjadi kering

karena alkohol 70% menghilangkan lemak dan mudah menguap, dengan tali pusat menjadi kering akan mempermudah lepasnya tali pusat (puput).(11,12)

Memperhatikan latar belakang tersebut diatas, untuk mengetahui lamanya waktu puput tali pusat yang lebih cepat pada bayi baru lahir, perlu dilakukan penelitian tentang perbandingan lama puput tali pusat pada bayi baru lahir yang dirawat dengan povidone iodine 10% dan alkohol 70%.

1.2. PERUMUSAN MASALAH.

Dari uraian tersebut diatas ingin diketahui :

- 1.2.1. Apakah Povidone Iodine 10% memperpendek waktu puput tali pusat bayi baru lahir dibandingkan dengan Alkohol 70% ?
- 1.2.2. Apakah Povidone Iodine 10 % lebih murah untuk perawatan tali pusat bayi baru lahir dibandingkan dengan Alkohol 70 % ?
- 1.2.3. Apakah tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi orang tua berhubungan dengan lama puput tali pusat ?
- 1.2.4. Apakah faktor predisposisi infeksi neonatus (ketuban pecah dini, partus tindakan) berhubungan dengan lama puput tali pusat ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN.

1.3.1. Tujuan Khusus:

Untuk membuktikan bahwa Povidone Iodine 10% lebih cepat menyebabkan puput tali pusat bayi baru lahir dibandingkan dengan alkohol 70%.

1.3.2. Tujuan lain:

Mengetahui biaya perawatan, hubungan pendidikan orang tua, penghasilan/status sosial ekonomi orang tua, faktor yang berhubungan dengan infeksi neonatus (partus tindakan, ketuban pecah dini) terhadap lama puput tali pusat.

1.4. MANFAAT PENELITIAN.

1.4.1. Pendidikan (Ilmu pengetahuan).

Menambah pengetahuan tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir dengan antiseptik.

1.4.2. Pelayanan Kesehatan.

Sebagai sumbangan pemikiran tentang kebijaksanaan pembuatan protap perawatan tali pusat dengan antiseptik di Ruang Rawat Gabung RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Dengan mengetahui hasil puput yang lebih awal akan mengurangi "port de entre" infeksi.

1.4.3. Penelitian.

Sebagai titik tolak penelitian lebih lanjut.